DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Admnistrasi Negara

Oleh :

SACANEGARA
07121001032

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

MEI 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

SACANEGARA

07121001032

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Mei 2018

Pembimbing I

Dra. Martina, M.Si

NIP. 196603051993022001

Pembimbing II

Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd

NIP. 197803022002122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan"* telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 April 2018.

Indralaya, 19 April 2018

Ketua:

1. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001 .....

Anggota:

1. Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002 .....

2. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004 .....

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

Motto

“ Do not wait; the time will never be “just right.” Start where you stand, and work with whatever tools you may have at your command, and better tools will be found as you go along.”

“ Jangan menunggu karena tak akan ada waktu yang tepat. Mulailah dari sekarang, dan berusahalah dengan segala yang ada. Seiring waktu, akan ada cara yang lebih baik asalkan tetap berusaha. ” (Napoleon Hill)

Kupersembahkan Kepada :

1. Allah SWT
2. Nabi Muhammad SAW
3. Guruku
4. Ibu dan Ayah
5. Istri dan Anakku
6. Kakakku dan Istri
7. Seluruh keluarga besarku
8. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan".** Shalawat dan salam penulis limpahkan kepada nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Adapun skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ahdiat Sunaryo dan Nia Nanggolan beserta istri dan anakku tercinta, Vera Novia Lini & Muhammad Hariri juga kakakku, Saca Yudha & istri atas segala doa dan pengorbanan baik moril dan materiil, yang tiada henti-hentinya memberikan doa, semangat, motivasi, bimbingan, kepercayaan dan kasih sayangnya kepada penulis..
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Periode 2014-2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si dan Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku pembahas seminar proposal.
7. Bapak dan Ibu dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan khususnya bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil yang telah bersedia membantu untuk pemberian data pada skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang sudah membantu dan mendukung Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dikarenakan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

Sacanegara

ABSTRAK

Disiplin kerja memiliki peranan penting dalam mewujudkan visi misi suatu organisasi atau instansi. Sementara pada Dinas Perkebunan masih ditemukan adanya kasus pelanggaran kedisiplinan jam kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Disiplin Kerja Pegawai Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menganalisis data primer terlebih dahulu kemudian diperkuat dengan menganalisis data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja Pegawai pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tidak terdapat kendala yang berarti. Dilihat dari tolak ukur dimensi disiplin kerja pegawai (Soejono Soekanto :2000) mulai dari ketepatan waktu, kepatuhan dan kehati-hatian. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah hendaknya sanksi atau hukuman yang diberikan kepada pegawai yang melanggar disiplin kerja lebih serius lagi seperti teguran secara langsung agar memberikan efek jera bagi si pelanggar kedisplinan itu sendiri guna menegakkan kedisiplinan dan memperlancar pelaksanaan suatu pekerjaan mulai dari rencana, proses hingga realisasi serta guna meningkatkan disiplin kerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Disiplin Kerja Pegawai, Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil

ABSTRACT

Job discipline has an important role in realizing the vision of the mission or organization. While at the Plantation Office still found a case of discipline violation of working hours. The purpose of this study is to know the Working Discipline of Field Processing and Marketing of Results at the Provincial Plantation of South Sumatra. This research is a qualitative research with qualitative descriptive data analysis technique by analyzing primary data first then reinforced by analyzing secondary data. The method of analysis used is in-depth interviews, documentation and observation. The results showed that the Working Discipline of Plantation Office of South Sumatera Province there is no significant constraint. Judging from the dimensions of employee discipline dimensions (Soejono Soekanto: 2000) ranging from punctuality, compliance and caution. The recommendation of this study is that sanctions or punishment should be given to employees who violate the discipline of work more seriously such as direct reprimand in order to provide deterrent effect for the violators of discipline it self and also expedite the implementation of a work from the plan, the process to the realization and use improve the work discipline of employees at the Plantation Office of South Sumatra Province better.

Key Words : Working Discipline, Field Processing and Marketing of Results

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN **i**

KATA PENGANTAR **ii**

ABSTRAK **iv**

ABSTRACT **v**

DAFTAR ISI **vi**

DAFTAR SINGKATAN **viii**

DAFTAR TABEL **ix**

DAFTAR GAMBAR **x**

DAFTAR LAMPIRAN **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
   1. Manfaat Teoritis 8
   2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 9
   1. Definisi Disiplin Kerja 9
   2. Jenis-jenis Disiplin Kerja 12
   3. Prinsip-pinsip Disiplin Kerja 12
   4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja 14
   5. Teori-teori Disiplin Kerja 14
B. Penelitian Terdahulu 18
C. Teori yang digunakan 20
D. Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 23

B. Definisi Konsep 23
C. Fokus Penelitian 24
D. Jenis dan Sumber Data 25
E. Informan Penelitian 25
F. Teknik Pengumpulan Data 25
G. Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Instansi 29

1. Sejarah Dinas Perkebunan 29
2. Visi Misi Dinas Perkebunan 31
3. Bidang Kerja Dinas Perkebunan 32
4. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan 32

B. Unit Kerja Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil 32
C. Misi Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil 34
D. Program Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil 34
E. Proses Penyelenggaraan Program-program bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil 34
F. Hasil Penellitian 35

1. Analisis Indikator Ketepatan Waktu 35
2. Analisis Indikator Kepatuhan 40
3. Analisis Indikator Kehati-hatian 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 50
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

BPS : *Biro Pusat Statistik*

PNS : *Pegawai Negeri Sipil*

PP : *Peraturan Pemerintah*

SOP : *Standar Operasional*

SUMSEL : *Sumatera Selatan*

TPP : *Tambahan Penghasilan Pegawai*

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Pegawai berdasarkan bidang dan golongan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 3
2. Rekapitulasi Absensi Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014 5
3. Rekapitulasi Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil yang terkena pemotongan TPP Tahun 2013-2014 6
4. Penelitian Terdahulu 18
5. Kerangka Teori 21
6. Fokus Penelitian 24
7. Jumlah Pegawai berdasarkan golongan bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 32
8. Aturan Jam Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 36
9. Rekapitulasi Absensi *Finger Print* Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 38
10. Tata Tertib Kantor 41
11. Prosedur SOP Program Kerja bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan SUMSEL 45
12. Pemenuhan Target Jam Kerja Perminggu dalam satu tahun bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 46
13. Data Tugas & Fungsi Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil sesuai SOP 46
14. Matriks Temuan Penelitian Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Pemikiran 22
2. Alur Kerja bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil.....33
3. Penampakan penggunaan seragam batik dan baju dinas putih pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan.....43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi 54
2. Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing I 55
3. Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing II 57
4. Lembar Revisi Seminar Proposal 59
5. Surat Izin Penelitian dari FISIP 63
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perkebunan 64
7. Pedoman Wawancara 65
8. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan.....67
9. Dokumentasi Penulis bersama sumber informan 68
10. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh personil atau pegawai yang ada dalam organisasi tersebut. Di Indonesia disiplin masih merupakan masalah yang berat, baik itu disiplin kerja, disiplin waktu, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suatu organisasi disiplin merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi, karena tanpa kondisi disiplin suatu organisasi tak mungkin mencapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Singodimedjo (2002) yang mengatakan disiplin adalah sikap kesedian dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma perturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan sedangkan disiplin yang merosot akan mejadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Rivai (2002:15) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu alat yang digunakan pegawai agar mereka bersedia untuk suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan sosial yang berlaku. Kemudian Siswanto (2005:291) menyatakan disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi- sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Artinya disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sementara kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Dan kesediaan

adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi.

Selanjutnya disiplin terhadap waktu dimana waktu sangat berharga dan merupakan salah satu kunci kesuksesan. Setidaknya dengan disiplin waktu kita dapat mengatur segala kegiatan dengan lebih baik, menjadi lebih terorganisir dan tanpa harus diingatkan dengan sendirinya akan terlatih untuk melaksanakan disiplin serta yang paling penting yaitu tidak membuat proses kerja baik perorang maupun kelompok menjadi terhambat. Contoh seorang pesuruh di sebuah kantor yang terlambat datang akibatnya ruangan kerja di kantor tersebut semuanya terkunci dan kegiatan kantor tersebut menjadi terganggu karena tidak ada pegawai yang melakukan aktifitasnya, sehingga mengganggu proses operasi dihari itu. Dari contoh kecil tersebut dapat kita lihat bahwa ketidakdisiplinan seseorang dapat merusak aktifitas organisasi.

Sama halnya dengan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki visi dan misi untuk menjadikan perkebunan Sumatera Selatan lebih maju, berdaya saing Internasional, dan berkelanjutan melalui peningkatan mutu dan hasil perkebunan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, maka seluruh pegawai yang ada di kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan haruslah memiliki sikap profesional, salah satunya adalah disiplin kerja dan waktu yang tinggi, karena tanpa disiplin yang tinggi maka visi dan misi tersebut tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan.

Terlebih lagi Dinas Perkebunan di Sumatera Selatan ini memiliki tugas dan fungsi yang penting dalam pembangunan perkebunan di Sumatera Selatan sekaligus menjadi pembeda dengan dinas-dinas lainnya, yaitu memiliki peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan terutama dalam menghasilkan

devisa, penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan lebih dari satu juta kepala keluarga sebagaimana menurut Kepala BPS (Biro Pusat Statistik) Sumsel, Bachdi Rusnawa mengatakan bahwa sebanyak 3,7 juta penduduk Sumsel atau 58 persen menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian termasuk bidang perikanan dan perkebunan, menghasilkan bahan baku bagi industri, pengembangan wilayah serta memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Pegawai Dinas Perkebunan sendiri terdiri dari pejabat eselon II,III dan tenaga honorer yang terbagi kedalam beberapa sub bagian. Berikut tabel jumlah pegawai berdasarkan bidang dan golongan di Dinas Perkebunan pada tahun 2014:

Tabel 1. Jumlah Pegawai berdasarkan bidang dan golongan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

No	Bidang	Golongan	Jumlah
1	Pejabat Eselon II dan III	IVc IVb IVa	6 orang
2	Umum dan Kepegawaian	IIId IIIc IIIb IIb IIa	13 orang
3	Keuangan dan Perlengkapan	IIIc IIIb IIIa IIb IIa	23 orang
4	Bagian Perencanaan	IIIc IIIb IIb	5 orang
5	Produksi	IVa IIId IIIc IIIb IIb	15 orang
6	Kelembagaan Usaha	IVa IIIc IIIb IIIa	14 orang
7	Pengolahan dan Pemasaran Hasil	IVa IIId IIIc IIId IIIa	13 orang

		IId IIb	
8	Prasarana dan Sarana	IVa IIId IIIc IIIb IIIa IIb	15 orang
9	Tenaga Honorer	-	13 orang
Jumlah Pegawai			118 orang

Sumber : Diolah Penulis berdasarkan Daftar Hadir PNS Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan perbedaan golongan tersebut tentunya memiliki jabatan dan fungsi yang berbeda-beda pula. Khususnya bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil yang berfungsi sebagai bagian utama motorik (penggerak) di Dinas Perkebunan mulai dari penyusunan program, pengorganisasian unit-unit kerja higgga realisasi dari pelaksanaan kerja agar sesuai dengan apa yang diharapkan sebagaimana visi dan misi Dinas Perkebunan itu sendiri yaitu menjadikan perkebunan Sumatera Selatan lebih maju, berdaya saing Internasional, dan berkelanjutan melalui peningkatan mutu dan hasil perkebunan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk itu diperlukan adanya tata tertib atau aturan yang jelas dan penjabaran tugas dan wewenang yang jelas pula serta tata cara sederhana yang dapat dengan mudah diketahui oleh setiap pegawai di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil. Beserta didukung adanya sanksi atau hukuman yang tegas juga dapat digunakan untuk menegakkan disiplin. Hal ini sebagaimana telah diatur dan tertuang dalam Peraturan Pemerintah atau PP yang berlaku di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan yaitu PP No. 53 Tahun 2010 tentang disiplin pegawai negeri sipil yang artinya adalah kesanggupan pegawai negeri sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin, khususnya pada bab II bagian 1 pasal 3 ayat 11 tentang kewajiban PNS disebutkan untuk masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Serta didukung Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 762/KPTS/BKD/2014

Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Tambahan Penghasilan (TPP) Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang didalamnya mengatur lebih rinci mengenai absensi pegawai yaitu rincian ketentuan jam kerja mulai masuk hingga pulang kerja.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan pentingnya disiplin kerja bagi seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya di kantor khususnya bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil. Jadi disiplin baik kerja maupun terhadap waktu merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada kenyataan di lapangan terkadang tidak sesuai dengan dengan apa yang diharapkan.

Seperti yang diketahui berdasarkan hasil observasi penulis terhadap bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil pada bulan November 2015 adalah masih adanya pegawai yang melanggar kewajiban PNS sebagaimana telah disebutkan pada PP No. 53 Tahun 2010 Bab 2 Pasal 3 Ayat 11 bahwasanya setiap PNS wajib masuk kerja dan menaati aturan jam kerja. Akan tetapi yang terjadi di lapangan masih ada pegawai yang terlambat datang ke kantor melewati waktu yang telah ditentukan yaitu pukul 08.00 jam masuk kerja, dan masih adanya pegawai yang pulang bekerja tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan yaitu sebelum pukul 16.00. Hal ini bisa dilihat dari hasil rekapitulasi absensi *fingerprint* pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2014 yang sudah penulis rangkum pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Absensi Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014

Tahun	Telat Masuk	Cepat Pulang	Dinas Luar	Cuti	Jumlah PNS
2013	13 kali	5 kali	50 kali	2 kali	15 orang
2014	15 kali	7 kali	55 kali	1 kali	16 orang

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2014

Dari tabel 2 dapat kita lihat kasus pelanggaran kedisiplinan jam kerja bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dari

tahun 2013-2014 masih sering terjadi dan terus meningkat dalam kurun waktu satu tahun baik pegawai yang telat masuk maupun pegawai yang cepat pulang dan diketahui hal ini dilakukan oleh beberapa orang yang sama dan berulang 3-5 kali dalam satu tahunnya. Sementara untuk pegawai yang tercatat melakukan dinas luar dianggap tetap hadir dan untuk pegawai yang cuti juga bukan termasuk pelanggaran jam kerja.

Selanjutnya pelanggaran kedisipilinan jam kerja pegawai juga bisa dilihat dari rekap tabel pegawai yang terkena pemotongan TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) yaitu bentuk *reward* yang diberikan bagi pegawai yang rajin bekerja dan tepat waktu, sebaliknya bagi pegawai yang malas dan tidak tepat waktu maka dikurangi jumlah TPPnya. Dengan ketentuan telat lebih dari 1 menit keatas dihitung sama dengan pemotongan TPP selama 1 jam kerja. Sehingga hal ini bisa membuktikan semakin banyak jumlah pegawai yang terkena pemotongan TPP maka semakin banyak pegawai yang melanggar khususnya disiplin jam kerja dan begitu juga sebaliknya, semakin sedikit jumlah pegawai yang terkena pemotongan TPP ini maka semakin sedikit pula pegawai yang mangkir dari jam kerjanya. Berikut seperti tersaji pada tabel rekapitulasi pemotongan TPP tahun 2013-2014 dibawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Pegawai bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil yang Terkena pemotongan TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) Tahun 2013-2014

Tahun	Jumlah PNS	Jumlah PNS terkena Pemotongan TPP	Persen
2013	15	6	40%
2014	16	7	43,75 %

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah pelanggaran kedisiplinan jam kerja bidang Pengolahan dan Hasil Pemasaran pada tahun 2013 hingga 2014 mengalami kenaikan dan tergolong banyak yaitu hampir mencapai setengah dari jumlah pegawai pada tahun 2013 dan terus meningkat pada tahun 2014 di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan yang terkena pemotongan TPP.

Lalu permasalahan yang juga tak kalah pentingnya yaitu, masih adanya pegawai yang tidak memanfaatkan waktu kerja dengan optimal, seperti mengobrol, membaca koran, main game di komputer, nongkrong di kantin bahkan tidur pada waktu jam kerja, serta masih adanya pegawai yang tidak menaati peraturan dasar tentang berpakaian dinas dan atribut, seperti tidak menggunakan *nametag* pada saat jam kerja dan keluar masuk kantor tanpa membuat izin terlebih dahulu selama jam kerja.

Selanjutnya permasalahan yang timbul terkait dengan disiplin kerja pegawai di dinas perkebunan juga dapat diketahui dari berita Pemprov Sumsel pada situs informasipagi.*wordpress.com* pada tanggal 20/November/2010 disebutkan bahwa tim pengawas disiplin PNS telah melaporkan data pegawai yang molor kerja salah satunya Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel dengan catatan 1 orang tidak masuk tanpa keterangan paskah Hari Raya Idul Adha 1431 H. Dan juga disebutkan pada berita *online bisnis.com* selasa/24/February/2015 bahwa Pemprov Sumsel memberhentikan 5 pegawai PNS secara tidak hormat akibat tidak menjalankan tugas dan sering tidak hadir salah satunya adalah 1 orang pegawai dari Dinas Perkebunan. Dari fenomena sosial tersebut dapat kita nilai bahwa disiplin kerja pegawai pada Dinas Perkebunan bermasalah.

Dengan adanya berbagai permasalahan terkait disiplin kerja maupun waktu pegawai yang terlihat di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai "Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana disiplin kerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh gambaran dan menganalisis hasil dari disiplin kerja pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang disiplin Ilmu Administrasi Negara, juga berguna bagi pengembangan studi mengenai Disiplin Kerja Pegawai yang diterapkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan sehingga mengerti, paham dan dapat melaksanakannya sesuai dengan kebijakan pemerintah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti untuk mengetahui disiplin kerja pegawai. Dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya dalam menerapkan Disiplin Kerja Pegawai agar dapat meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi perbandingan atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A, Widjaja. 2006 *Administraasi Kepegawaian*. Jakarta : Rajawali.

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gauzali, Saydam. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kedua*. Jakarta : Toko Gubug Agung.

Heidjrachman dkk. 2000. *Manajemen Personalia*.Yogyakarta: BPFE.

Henry, Simamora. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Letje, Guntur. 1996. *Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. Jakarta : Airlangga.

Malayu, Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Musanef. 1984. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.

Nitisemito, Alex S. 1996. *Manajemen Personalia* , cetakan ke 8, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Soejono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: 2000.

Siagian, P. Sondang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Singodimedjo, Markum. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Surabaya: SMMAS.

Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara.

Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administratif dan Operasional.* Jakarta : Bumi Aksara.

Siswanto, Bejo & Sastrohadiwiro. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, edisi 2.* Jakarta: PT. Bumi Akasara.

Soegiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Veithzal, Rivai, 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan.* Jakarta, Murai Kencana.

Perundang-undangan :

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 762/KPTS/BKD/2014 Tentang Petunjuk

Teknis Pelaksanaan Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Jurnal :

Avin Fadilla Helmi. 2008. *Disiplin Kerja, Buletin Psikologi UGM Tahun IV, Nomor 2, Desember Edisi Khusus Ulang Tahun XXXII*.

Intan Ratna Maharani. 2010..*Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis*. Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol I, No.3, Desember 2010. Departemen Manajemen, Institut Peetanian Bogor.

Tesis :

Donny Prakasa Utama. 2010. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Sistem Kompensasi Pegawai Negeri SipilTerhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Negara*, Tesis Strata-2, Program Studi Magister Sains Administrasi Negara Universitas Indonesia, Jakarta.

Skripsi :

Joko Sarwanto. 2007. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Departemen Agama Kabupaten Karanganyar*, Skripsi Strata-1, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Slamet Riyadi. 2010. *Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan Dinas Usaha MikroKecil dan Menegah (UMKM) Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Internet :

http://informasipagi.wordpress.com/2010/11/20/tim-displin-pegawai-temukan-9-pns-bolos/ (diakses pada tanggal 27 April 2016)

http://m.bisnis.com/kabar24/read/20150224/78/406035/pemprov-sumsel-pecat-5-orang-pns (diakses pada tanggal 27 April 2016)

www.scribd.com/mobile/doc/120946235/Pengertian-Disiplin-Menurut-Para-Ahli (diakses pada tanggal 5 Januari 2016)